

ABSTRAK
KEBERMAKNAAN HIDUP PENDERITA HIV/AIDS
SUATU STUDI KASUS

MARTINA ROSA ANNOVITA, 2009

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang menyebabkan seorang yang menderita HIV/AIDS dapat menemukan makna hidupnya dan dapat membantunya untuk tetap dapat memaknai hidupnya di tengah penderitaannya saat ini.

Responden penelitian ini adalah dua orang pria, yang pertama bernama Doni (nama samaran) berusia 29 tahun positif HIV sejak 2004 dan Agus 33 tahun, keduanya mengalami depresi sewaktu dinyatakan positif HIV dan mengalami krisis kebermaknaan hidup sewaktu dinyatakan positif HIV. Tetapi setelah bergabung di LSM Rumah Cemara, saat ini hidup keduanya telah berubah menjadi lebih bermakna.

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus, dimana penelitian ini diawali dengan keadaan atau fakta yang ada di masyarakat tentang seorang yang menderita penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan seringkali mengalami depresi yang bila tidak ditangani berujung pada bunuh diri. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti mencoba menganalisa melalui dua orang penderita HIV/AIDS.

Teori yang dipilih menggunakan teori makna hidup dari Victor Frankl dan logoterapinya. Dari data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi kemudian dihubungkan dengan teori yang ada, hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Keduanya saat ini telah dapat memaknai hidupnya dengan memiliki nilai-nilai kreatif dalam hidupnya. 2) kedua responden telah memiliki nilai pengalaman dalam hidupnya dan yang ke 3) kedua responden telah memiliki nilai sikap dalam hidupnya. Ketiga hal tersebut bila sudah dimiliki dalam diri seseorang maka dapat dikatakan orang tersebut memiliki makna hidup

ABSTRACT

THE LIFE MEANING OF HIV/AIDS SUFFERER A CASE STUDY

MARTINA ROSA ANNOVITA, 2009

The aim of this research was to gain information about reasons that caused the HIV/AIDS sufferers able to find their life significance, and help them to survive and keep their faith during those hard moments.

There were two respondents in this research. The first was Doni (pseudonym), 29 years old, who suffered from HIV since 2004. The second was Agus, 33 years old, who suffered from HIV since nine years ago. Both of them were very depressed and they lost their life significance when they were proven as the HIV positivists. However, since they joined a non-governmental organization, Rumah Cemara, their life became better and more meaningful.

This thesis used a descriptive research with a study case method. This research started with a fact or general idea of a society that consider people who is chronically suffered from incurable disease is often get an acute depression which lead to a suicide. Based on that idea, the researcher tried to make an analysis on those two respondents.

The theory I used in this thesis was Viktor Frankl's life significance theory and its logotherapy. All data were collected via interviews and observations, which then could be related to the theory. There were three results in this research: (1) The two respondents have a creative value now, (2) The two respondents have an experiential value, and (3) The two respondents have a standpoint values in their life. When those three values belong to someone, therefore someone have found their own life significance.